Jurnal Prinsip Pendidikan Matematika
Volume 9, Nomor 1, Mei 2026
DOI: https://doi.org/10.33578/prinsip.v9i1.323
jprinsip.ejournal.unri.ac.id

p-ISSN : 2656-2375
e-ISSN : 2723-5521

ANALYSIS OF LEARNING STRATEGIES IN OVERCOMING STUDENTS' DIFFICULTIES IN LEARNING MATHEMATICS

ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA

Yuni Apriani Siahaan*, Jesika Replesia Rajagukguk
Pendidikan Matematika, Universitas Negeri Medan, Medan, 20221, Indonesia
Email : yunisiahaan.4233111073@mhs.unimed.ac.id

Submitted: (14 Oktober 2025); Accepted: (30 Mei 2026);
Published: (30 Mei 2026)

Abstract. *This study aims to analyze learning strategies used to overcome students' difficulties in learning mathematics. The analysis is based on a review of 20 national journal articles published between 2021 and 2026. Mathematics plays an important role in education because it helps develop logical, critical, and systematic thinking skills in students. However, many students still experience difficulties in understanding mathematical concepts due to low learning motivation, lack of participation in classroom activities, and limited understanding of problem contexts. This study uses a qualitative descriptive approach through a Systematic Literature Review (SLR). Data were collected by searching articles from Google Scholar, Garuda, and SINTA databases using keywords related to mathematics learning difficulties and learning strategies. Articles were selected based on inclusion criteria covering relevance to the topic, discussion of mathematics learning difficulties, and explanation of strategies used. The results show that the most frequently recommended strategy is the use of instructional media (concrete and visual), appearing in 14 of 20 articles (70%), followed by graduated practice exercises (9 articles, 45%), motivation enhancement (6 articles, 30%), parental collaboration (5 articles, 25%), and contextual learning (4 articles, 20%). These findings imply that effective mathematics learning must be varied, concrete, contextual, and supportive of students' thinking development.*

Keywords : *Learning Strategies, Mathematics Education, Mathematics Learning Difficulties, Student Learning Outcomes*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pembelajaran yang digunakan dalam mengatasi kesulitan belajar matematika pada siswa berdasarkan kajian terhadap 20 artikel jurnal nasional yang diterbitkan pada rentang tahun 2021 hingga 2026. Matematika memiliki peran penting dalam pendidikan karena dapat mengembangkan kemampuan berpikir logis, kritis, dan sistematis pada peserta didik. Namun dalam proses pembelajaran, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep matematika akibat rendahnya minat belajar, kurangnya keterlibatan siswa, serta kesulitan dalam memahami konteks permasalahan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui metode Systematic Literature Review (SLR). Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran artikel di basis data Google Scholar, Garuda, dan SINTA menggunakan kata kunci yang berkaitan dengan kesulitan belajar matematika dan strategi pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang paling banyak direkomendasikan adalah penggunaan media pembelajaran (konkret dan visual), yang muncul dalam 14 dari 20 artikel (70%), diikuti oleh pemberian latihan soal bertahap (9 artikel, 45%), peningkatan motivasi belajar (6 artikel, 30%), kerja sama orang tua (5 artikel, 25%), dan pembelajaran kontekstual (4 artikel, 20%). Temuan ini mengindikasikan bahwa pembelajaran matematika yang efektif perlu bersifat variatif, konkret, kontekstual, dan mendukung pengembangan kemampuan berpikir siswa.

Kata Kunci : Hasil Belajar Siswa, Kesulitan Belajar Matematika, Pembelajaran Matematika, Strategi Pembelajaran

p-ISSN : 2656-2375
e-ISSN : 2723-5521

PENDAHULUAN

Matematika memiliki peranan yang signifikan dalam pendidikan karena tidak hanya berfungsi sebagai bidang studi yang diajarkan di sekolah, tetapi juga berkontribusi dalam melatih kemampuan peserta didik untuk berpikir secara logis, kritis, dan terstruktur. Dalam pembelajaran, matematika memiliki karakter yang konsisten dan berpegang pada prinsip kebenaran yang jelas sehingga membantu siswa memahami konsep secara teratur dan terorganisasi. Melalui pembelajaran matematika, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang perhitungan, tetapi juga dapat membentuk karakter seperti kejujuran, konsistensi, dan tanggung jawab dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Oleh sebab itu, matematika menjadi salah satu bidang keilmuan yang penting karena dapat membekali peserta didik dalam menyikapi berbagai situasi dan masalah dalam kehidupan sehari-hari (Siregar & Dewi, 2022).

Meskipun matematika memiliki posisi yang penting dalam dunia pendidikan, praktik pembelajarannya di sekolah masih menghadapi berbagai hambatan yang memengaruhi keberhasilan siswa. Hambatan yang sering terjadi adalah rendahnya ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran tersebut, yang berakibat pada kurangnya konsentrasi dan partisipasi aktif selama pembelajaran. Selain itu, siswa sering kesulitan menafsirkan konteks soal sehingga mereka cenderung menyelesaikan masalah dengan menggunakan logika sederhana tanpa memanfaatkan rumus atau konsep matematika yang seharusnya digunakan (Dahlia & Sujarwo, 2025).

Permasalahan kesulitan belajar matematika masih sering ditemukan pada siswa di berbagai jenjang pendidikan. Sebagian besar peserta didik menghadapi kendala dalam memahami konsep matematika, menggunakan rumus dengan tepat, serta menyelesaikan soal yang membutuhkan kemampuan penalaran dan pemecahan masalah. Kesulitan tersebut biasanya terlihat dari kesalahan dalam menafsirkan soal, ketidakmampuan siswa dalam mengaitkan konsep yang telah dipelajari sebelumnya, serta kurangnya ketelitian saat melakukan perhitungan. Kondisi ini menunjukkan bahwa kesulitan dalam belajar matematika tidak hanya berkaitan dengan kemampuan akademik siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain (Lastari et al., 2025).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa permasalahan dalam pembelajaran matematika dapat muncul dalam berbagai bentuk. Tiara et al. (2021) mengemukakan bahwa terdapat beberapa jenis hambatan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran matematika, khususnya ketika mengerjakan soal cerita pada materi program linear. Kesulitan tersebut meliputi kesulitan konsep, prinsip, informasi, dan berhitung. Kesulitan konsep terjadi ketika siswa belum memahami konsep dasar serta mengalami hambatan dalam mengubah permasalahan cerita ke dalam model matematika. Kesulitan prinsip berkaitan dengan ketidakmampuan siswa dalam menerapkan langkah-langkah penyelesaian. Hal tersebut menunjukkan bahwa penyelesaian masalah matematika memerlukan pemahaman konsep sekaligus kemampuan menerapkan prinsip, menafsirkan informasi, dan melakukan perhitungan secara tepat.

Hambatan siswa dalam mempelajari matematika dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan belajar. Faktor internal mencakup rendahnya minat serta motivasi belajar, sikap yang kurang positif terhadap matematika, dan tingkat kepercayaan diri yang rendah. Keadaan tersebut menyebabkan siswa kurang berpartisipasi aktif sehingga pemahaman mereka terhadap materi menjadi kurang optimal. Di samping itu, terdapat pula faktor eksternal seperti penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi, pemanfaatan media pembelajaran yang belum maksimal, serta kondisi lingkungan belajar yang kurang mendukung (Bela & Ain, 2024).

Hambatan yang dihadapi siswa saat mempelajari matematika juga berhubungan dengan strategi pembelajaran yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar. Strategi yang

p-ISSN : 2656-2375
e-ISSN : 2723-5521

kurang bervariasi dan tidak melibatkan peserta didik secara aktif dapat menyebabkan hambatan dalam memahami konsep serta menyelesaikan soal matematika. Oleh karena itu, penerapan strategi pembelajaran yang tepat menjadi salah satu upaya penting untuk membantu siswa mengatasi kesulitan tersebut (Damayanti, 2023).

Permasalahan kesulitan siswa sekolah dasar dalam belajar matematika telah banyak menjadi fokus penelitian, khususnya berkaitan dengan kemampuan memahami dan memecahkan soal cerita. Tussita et al. (2024) menunjukkan bahwa kesulitan tersebut berkaitan dengan keterbatasan kemampuan berpikir abstrak, kemampuan literasi yang belum optimal, serta kesulitan dalam menerjemahkan permasalahan kontekstual ke dalam model matematika. Untuk mengatasi hal ini, guru dapat menerapkan berbagai strategi seperti penggunaan media konkret, permainan edukatif, penyesuaian strategi dengan gaya belajar siswa, serta metode tutor sebaya. Sejalan dengan hal tersebut, Nurddin (2023) menekankan pentingnya peran guru dalam menyusun strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa.

Berbagai temuan penelitian tersebut menunjukkan bahwa strategi pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu siswa mengatasi kesulitan belajar matematika. Namun demikian, sebagian penelitian masih berfokus pada satu konteks tertentu sehingga belum memberikan gambaran yang lebih luas mengenai berbagai strategi yang telah digunakan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kajian yang dapat menghimpun berbagai hasil penelitian sebelumnya agar diperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai strategi pembelajaran yang digunakan dalam mengatasi kesulitan belajar matematika pada siswa.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji berbagai strategi pembelajaran yang digunakan dalam mengatasi kesulitan siswa dalam belajar matematika berdasarkan kajian terhadap penelitian-penelitian sebelumnya. Melalui kajian ini diharapkan dapat diketahui berbagai bentuk strategi pembelajaran yang telah digunakan serta kecenderungan strategi yang berpotensi membantu siswa memahami konsep secara efektif dan menyelesaikan permasalahan matematika.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *Systematic Literature Review* (SLR). SLR merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi, menilai, dan menjelaskan berbagai penelitian yang berkaitan dengan topik atau pertanyaan penelitian tertentu secara sistematis (Larasati et al., 2021). Melalui metode ini, berbagai hasil penelitian yang relevan dapat dikumpulkan, dikaji, dan dievaluasi sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai suatu bidang kajian (Marwantika, 2021). Metode ini dipilih karena penelitian tidak dilakukan melalui eksperimen langsung di lapangan, melainkan melalui penelusuran dan analisis terhadap literatur ilmiah yang relevan.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai artikel ilmiah yang diterbitkan pada jurnal nasional. Proses penelusuran literatur dilakukan melalui basis data Google Scholar, Garuda, dan SINTA menggunakan kata kunci seperti *kesulitan belajar matematika*, *strategi pembelajaran matematika*, dan *strategi mengatasi kesulitan belajar matematika*. Artikel yang dijadikan sumber data dipilih berdasarkan kriteria inklusi sebagai berikut: (1) relevan dengan topik kajian, (2) memuat pembahasan mengenai kesulitan belajar matematika pada siswa, (3) menjelaskan strategi pembelajaran yang digunakan dalam mengatasi permasalahan tersebut, dan (4) diterbitkan pada rentang tahun 2021 hingga 2026. Adapun kriteria eksklusi meliputi: (1) artikel yang tidak membahas strategi pembelajaran secara spesifik, (2) artikel yang berfokus pada jenjang pendidikan tinggi, serta (3) artikel yang tidak tersedia dalam versi lengkap.

Jurnal Prinsip Pendidikan Matematika
Volume 9, Nomor 1, Mei 2026
DOI: https://doi.org/10.33578/prinsip.v9i1.323
jprinsip.ejournal.unri.ac.id
p-ISSN : 2656-2375
e-ISSN : 2723-5521

Proses seleksi artikel dilakukan secara sistematis mengikuti tahapan berikut: (1) penelusuran awal menghasilkan 87 artikel potensial dari berbagai basis data; (2) setelah penyaringan berdasarkan judul dan abstrak, diperoleh 35 artikel yang relevan; (3) setelah pembacaan menyeluruh dan eliminasi artikel yang tidak memenuhi kriteria inklusi, diperoleh 20 artikel final yang digunakan sebagai sumber kajian. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu pemilihan artikel secara sengaja berdasarkan kesesuaian dengan tujuan penelitian dan kriteria yang telah ditetapkan.

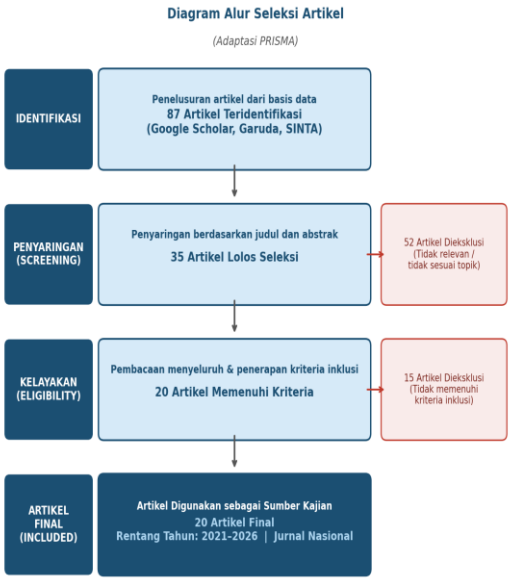

Gambar 1. Diagram Alur Seleksi Artikel

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan: identifikasi literatur yang relevan, seleksi artikel berdasarkan judul dan abstrak, penelaahan isi artikel secara menyeluruh, serta dokumentasi data yang berkaitan dengan strategi pembelajaran. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan cara mengelompokkan berbagai strategi pembelajaran yang ditemukan dalam penelitian sebelumnya. Pengelompokan dilakukan berdasarkan kesamaan pendekatan atau metode yang digunakan, di mana satu artikel dapat dimasukkan ke dalam lebih dari satu kategori strategi apabila artikel tersebut membahas lebih dari satu strategi secara bersamaan. Frekuensi dihitung berdasarkan jumlah artikel yang merekomendasikan setiap kategori strategi, termasuk artikel yang tumpang tindih antarkategori. Melalui proses analisis ini diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih sistematis mengenai strategi yang paling banyak direkomendasikan untuk diterapkan dalam pembelajaran matematika.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian ini dilakukan dengan menelaah 20 artikel ilmiah yang membahas penerapan strategi pembelajaran dalam mengatasi kesulitan belajar matematika. Artikel-artikel tersebut dipilih berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan dan mencakup rentang waktu penerbitan dari tahun 2021 hingga 2026. Setiap artikel dianalisis berdasarkan beberapa aspek, yaitu penulis dan tahun penelitian, judul artikel, nama jurnal, serta strategi atau solusi yang direkomendasikan. Rangkuman hasil identifikasi dan analisis terhadap artikel-artikel tersebut disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Deskripsi Artikel Penelitian tentang Strategi Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika

Penulis dan Tahun	Judul Artikel	Strategi atau Solusi yang Diberikan
Tussita et al. (2024)	Strategi Pembelajaran Mengatasi Kesulitan Anak SD Dalam Mengerjakan Soal Cerita Matematika	Media konkret, permainan edukatif, penyesuaian gaya belajar, dan tutor sebaya
Nurddin (2023)	Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar	Penggunaan media, pembelajaran kontekstual, dan latihan soal bertahap
Fadhillah et al. (2022)	Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika pada	Identifikasi kesulitan siswa, pemberian motivasi,

p-ISSN : 2656-2375
e-ISSN : 2723-5521

Penulis dan Tahun	Judul Artikel	Strategi atau Solusi yang Diberikan
	Siswa Kelas IV SD Negeri Samahani	penggunaan media audiovisual, dan kerja sama dengan orang tua
Marpaung et al. (2025)	Strategi *Scaffolding* untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Siswa pada Materi Perbandingan Trigonometri di SMA	Strategi *scaffolding* melalui eksplorasi terbimbing, pembelajaran kolaboratif, dan latihan bertahap
Damayanti (2023)	Strategi Pembelajaran Mengatasi Kesulitan Anak SD dalam Mengerjakan Soal Cerita Matematika	Metode dan media pembelajaran bervariasi, peningkatan motivasi, serta latihan soal cerita bertahap
Febriana & Elfrianto (2023)	*Strategies for Overcoming Difficulties in Learning Mathematics*	Penerapan strategi *problem solving*: memahami masalah, merencanakan, menyelesaikan, dan mengevaluasi
Yosa et al. (2022)	*Learning with Coping Strategies in Solving Multi-step Arithmetic Problems Towards Numeracy Skills*	Strategi *coping* dengan penyelesaian masalah secara bertahap dan peniruan strategi penyelesaian
Nurjanah & Laelasari (2023)	Analisis Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Berhitung Siswa Kelas 1 SD di Kecamatan Baros Sukabumi	Diagnosis kesulitan siswa, penggunaan benda konkret, jari tangan, dan metode bernyanyi
Kadita et al. (2024)	Analisis Kesulitan Belajar dan Solusinya Terhadap Mata Pelajaran Matematika Materi Himpunan Pada Siswa	Pembelajaran interaktif, media konkret, latihan soal bervariasi, dan langkah penyelesaian terstruktur
Manjani et al. (2025)	Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika pada Siswa SD Berdasarkan Teori Behavioristik	Latihan berulang, umpan balik langsung, media konkret, serta *reward* dan *punishment*
Riki (2024)	Analisis Strategi Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika pada Siswa Primary Class 6 di Phatnawitya School Yala Thailand	Pembelajaran diferensiasi, pemanfaatan teknologi, materi kontekstual, dan kolaborasi guru–orang tua
Ningtyas et al. (2025)	Evaluasi Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar	Media kontekstual, soal sesuai kemampuan, pembiasaan belajar mandiri, dan peningkatan motivasi
Kamarud din et al. (2023)	Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 52 Carebbu Kabupaten Bone	Apersepsi pembelajaran, media konkret, kesempatan latihan sesuai kemampuan, dan latihan bertahap
Fitriana & Sukarto (2025)	Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika di Sekolah Dasar	Peningkatan motivasi, pembelajaran aktif, penggunaan media, dan latihan berulang

p-ISSN : 2656-2375
e-ISSN : 2723-5521

Penulis dan Tahun	Judul Artikel	Strategi atau Solusi yang Diberikan
Ananda et al. (2022)	Analisis Perspektif Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar	Strategi 6M: kerja sama orang tua, kesiapan belajar, motivasi, media menarik, eksplorasi, dan tes sesuai kemampuan
Arifa et al. (2025)	Upaya Guru Kelas dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika (Diskalkulia) pada Siswa Kelas V SDN Gunggung 1	Penguatan hafalan perkalian, pembelajaran kelompok heterogen, dan kerja sama dengan orang tua
Hanipah et al. (2024)	Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika pada Siswa Sekolah Dasar	Identifikasi kesulitan siswa, bimbingan khusus, penggunaan media variatif, dan latihan bertahap
Safari & Putri (2024)	Strategi Efektif Untuk Mengatasi Kesulitan Matematika Pada Anak SD: Tips Untuk Guru dan Orang Tua	Alat peraga, pembelajaran kontekstual, diskusi atau *problem based learning*, dan dukungan orang tua
Sofiyah et al. (2025)	Strategi Pembelajaran Efektif untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika pada Siswa Sekolah Dasar	Metode pembelajaran variatif, media visual, latihan operasi hitung bertahap, dan bimbingan soal cerita
Aulia et al. (2026)	Analisis Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas IV di SD Negeri Sukatani VI Kabupaten Tangerang	Pemberian motivasi belajar, pendampingan selama pembelajaran, dan keterlibatan aktif siswa

Sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1, berbagai penelitian telah mengkaji beragam pendekatan yang dapat digunakan untuk membantu siswa memahami konsep matematika dengan lebih baik. Untuk mengetahui strategi mana yang paling banyak direkomendasikan, dilakukan pengelompokan strategi berdasarkan kesamaan pendekatan. Hasil pengelompokan tersebut disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Frekuensi Strategi yang Direkomendasikan dalam 20 Artikel Penelitian

Strategi atau Solusi yang Diberikan	Jumlah Artikel	Persentase
Penggunaan media pembelajaran (media konkret, visual, alat peraga, media audiovisual)	14 artikel	70%
Pemberian latihan soal secara bertahap atau berulang	9 artikel	45%
Peningkatan motivasi belajar siswa	6 artikel	30%
Kerja sama dengan orang tua dalam proses pembelajaran	5 artikel	25%
Pembelajaran kontekstual (mengaitkan materi dengan kehidupan nyata)	4 artikel	20%
Strategi pemecahan masalah / *problem solving*	3 artikel	15%
Identifikasi atau diagnosis kesulitan belajar siswa	3 artikel	15%
Pembelajaran kolaboratif atau kerja kelompok	2 artikel	10%
Bimbingan khusus atau pendampingan belajar	2 artikel	10%

p-ISSN : 2656-2375
e-ISSN : 2723-5521

Berdasarkan hasil yang ditampilkan pada Tabel 2, strategi yang paling banyak direkomendasikan adalah penggunaan media pembelajaran. Strategi jauh lebih tinggi dibandingkan strategi lainnya. Dominasi strategi ini berkaitan erat dengan karakteristik konsep matematika yang sering bersifat abstrak, sehingga diperlukan bantuan media agar siswa lebih mudah memahami materi. Selanjutnya, pemberian latihan soal secara bertahap muncul dalam 9 artikel (45%), menunjukkan bahwa latihan terstruktur dipandang penting untuk memperkuat pemahaman konsep. Peningkatan motivasi belajar siswa muncul dalam 6 artikel (30%), menandakan bahwa dimensi afektif turut menjadi perhatian para peneliti. Kerja sama dengan orang tua muncul dalam 5 artikel (25%), sementara pembelajaran kontekstual dalam 4 artikel (20%).

Penggunaan Media Pembelajaran Konkret dan Visual

Penggunaan media pembelajaran merupakan strategi yang paling dominan berdasarkan hasil kajian ini. Media pembelajaran, baik berupa media konkret maupun visual, membantu siswa memahami konsep yang abstrak dengan cara yang lebih nyata dan mudah dipahami. Fadhillah et al. (2022) menunjukkan bahwa penerapan media audiovisual dalam pembelajaran dapat menumbuhkan ketertarikan serta meningkatkan perhatian siswa. Nurjanah & Laelasari (2023) mengungkapkan bahwa penggunaan benda-benda sederhana seperti lidi, kelereng, dan permen dapat membantu siswa kelas rendah memahami konsep berhitung. Kadita et al. (2024) menyatakan bahwa media konkret efektif membantu siswa memahami konsep himpunan yang sebelumnya dianggap sulit.

Dominasi strategi media pembelajaran dalam literatur yang dikaji dapat dipahami dari sisi psikologi kognitif. Konsep matematika yang abstrak memerlukan representasi konkret agar dapat diproses oleh pikiran siswa secara lebih mudah. Hal ini sejalan dengan teori belajar Bruner yang menekankan tahapan enaktif, ikonik, dan simbolik dalam membangun pemahaman. Dengan demikian, strategi ini bukan hanya populer karena sering direkomendasikan, tetapi juga karena memiliki landasan teori yang kuat dalam mendukung pemahaman konseptual siswa.

Pembelajaran Kontekstual

Pendekatan pembelajaran kontekstual dipandang sebagai salah satu cara yang efektif dalam mengajarkan matematika karena menekankan keterkaitan antara materi dengan pengalaman kehidupan sehari-hari siswa. Nurddin (2023) menyatakan bahwa pengintegrasian situasi nyata dalam pembelajaran memberi kesempatan kepada siswa untuk menghubungkan materi dengan pengalaman yang mereka miliki, sehingga konsep matematika menjadi lebih mudah dipahami. Riki (2024) menyatakan bahwa penyajian materi yang dikaitkan dengan situasi nyata membantu siswa menghubungkan pengetahuan dengan pengalamannya. Ningtyas et al. (2025) menambahkan bahwa pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan motivasi belajar sekaligus mengurangi kecemasan siswa terhadap matematika.

Dibandingkan dengan media pembelajaran yang lebih bersifat instrumental, pembelajaran kontekstual memiliki dampak yang lebih luas karena menyentuh aspek makna dan relevansi bagi siswa. Ketika siswa melihat kaitan antara materi pelajaran dengan kehidupan nyata mereka, motivasi intrinsik untuk belajar cenderung meningkat.

Strategi Pemecahan Masalah *(Problem Solving)*

Strategi pemecahan masalah melatih siswa berpikir logis dan terstruktur, sehingga mereka tidak hanya terfokus pada jawaban akhir, tetapi juga memahami proses berpikir yang diperlukan untuk mencapai solusi. Febriana & Elfrianto (2023) merekomendasikan strategi *problem solving* yang meliputi langkah memahami masalah, merencanakan penyelesaian, mengeksekusi rencana, dan mengevaluasi hasil. Yosa et al. (2022) menunjukkan bahwa strategi *coping* dalam menyelesaikan soal aritmetika multi-

p-ISSN : 2656-2375
e-ISSN : 2723-5521

langkah dapat meningkatkan keterampilan numerasi siswa.

Bila dibandingkan dengan strategi lain, pemecahan masalah memiliki keistimewaan dalam mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (*higher-order thinking*). Strategi ini tidak hanya memperbaiki pemahaman konsep, tetapi juga membangun kemampuan siswa untuk menghadapi masalah baru yang belum pernah mereka temui sebelumnya. Hal ini menjadikan strategi pemecahan masalah relevan untuk diterapkan di semua jenjang pendidikan.

Penerapan Strategi Scaffolding

Strategi *scaffolding* merupakan strategi pembelajaran yang memberikan bantuan secara bertahap kepada siswa hingga mereka mampu menyelesaikan tugas secara mandiri. Marpaung et al. (2025) mengungkapkan bahwa strategi *scaffolding* yang diterapkan dalam pembelajaran matematika mampu membantu siswa memahami konsep yang bersifat kompleks melalui kegiatan eksplorasi yang dilakukan dengan bimbingan dari guru. Pada tahap awal pembelajaran, guru memberikan bantuan yang cukup intensif. Bantuan tersebut secara perlahan dikurangi seiring dengan meningkatnya pemahaman siswa, sehingga siswa dapat mempelajari materi secara bertahap tanpa merasa terbebani.

Pemberian Latihan Soal secara Bertahap

Pemberian latihan soal secara bertahap merupakan strategi kedua yang paling banyak direkomendasikan dalam kajian ini (9 artikel, 45%). Nurddin (2023) menyatakan bahwa penyediaan latihan soal yang disusun secara bertahap, mulai dari tingkat kesulitan rendah hingga lebih kompleks, dapat memudahkan siswa dalam memahami konsep matematika secara lebih terarah. Kamaruddin et al. (2023) menunjukkan bahwa latihan soal bertahap mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam operasi bilangan bulat dan pecahan. Manjani et al. (2025) menjelaskan bahwa latihan yang diberikan secara berulang disertai umpan balik langsung dari guru mampu mempermudah pemahaman konsep matematika.

Hanipah et al. (2024) juga menunjukkan bahwa pemberian latihan bertahap mampu membantu siswa mengatasi kesulitan belajar matematika karena mereka mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan matematis secara lebih optimal. Efektivitas strategi ini dapat dijelaskan melalui prinsip *mastery learning*, di mana siswa diberikan kesempatan untuk menguasai satu tingkat kompetensi sebelum melanjutkan ke tingkat berikutnya.

Peningkatan Motivasi dan Keterlibatan Aktif Siswa

Keberhasilan siswa dalam belajar matematika tidak hanya ditentukan oleh strategi kognitif, tetapi juga oleh dimensi motivasional. Siswa yang termotivasi cenderung lebih aktif, berpartisipasi dalam diskusi, dan mencoba menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Berbagai penelitian seperti Fitriana & Sukarto (2025), Ningtyas et al. (2025), dan Aulia et al. (2026) menunjukkan bahwa upaya meningkatkan motivasi belajar—melalui pemberian penghargaan, menciptakan lingkungan belajar yang positif, dan mengaitkan materi dengan konteks yang relevan—berkontribusi signifikan terhadap pengurangan kesulitan belajar matematika. Keterlibatan orang tua dan lingkungan belajar yang mendukung juga berperan dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa, termasuk bagi mereka yang menghadapi kesulitan belajar spesifik seperti diskalkulia.

Secara keseluruhan, hasil sintesis dari 20 artikel penelitian menunjukkan bahwa upaya mengatasi kesulitan belajar matematika tidak dapat bertumpu pada satu strategi tunggal. Penggunaan media pembelajaran mendominasi karena mampu menjembatani kesenjangan antara konsep abstrak dan pemahaman konkret siswa. Namun demikian, strategi ini akan lebih efektif apabila dipadukan dengan latihan bertahap, pembelajaran kontekstual, pemecahan masalah, *scaffolding*, dan peningkatan motivasi. Kombinasi strategi ini memungkinkan pembelajaran matematika yang lebih variatif, bermakna, dan responsif terhadap

p-ISSN : 2656-2375
e-ISSN : 2723-5521

kebutuhan belajar individual siswa. Temuan ini sejalan dengan Tussita et al. (2024) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan media dikombinasikan dengan strategi yang beragam dapat membantu siswa mengatasi berbagai kesulitan dalam pembelajaran matematika.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian terhadap 20 artikel penelitian, strategi yang paling dominan dalam mengatasi kesulitan belajar matematika adalah penggunaan media pembelajaran (konkret dan visual), yang muncul dalam 14 dari 20 artikel (70%). Strategi ini unggul karena mampu menjembatani sifat abstrak konsep matematika dengan representasi yang lebih nyata dan mudah dipahami siswa. Strategi berikutnya yang banyak direkomendasikan adalah pemberian latihan soal bertahap (45%), peningkatan motivasi belajar (30%), kerja sama dengan orang tua (25%), pembelajaran kontekstual (20%), pemecahan masalah (15%), identifikasi kesulitan siswa (15%), pembelajaran kolaboratif (10%), dan bimbingan khusus (10%).

Temuan kajian ini mengindikasikan bahwa penanganan kesulitan belajar matematika tidak dapat dilakukan hanya dengan menerapkan satu strategi pembelajaran. Guru perlu mengombinasikan berbagai strategi yang saling mendukung dan menyesuaikannya dengan karakteristik serta kebutuhan belajar siswa. Pemilihan strategi yang bervariasi, konkret, kontekstual, dan berorientasi pada pengembangan berpikir siswa diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran matematika sehingga kesulitan siswa dalam memahami materi dapat berkurang secara signifikan.

REKOMENDASI

Hasil kajian ini kiranya dapat menjadi referensi bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat untuk membantu siswa mengatasi kesulitan belajar matematika. Dalam praktiknya, guru disarankan menerapkan pendekatan yang beragam, memanfaatkan berbagai media pembelajaran, serta menyusun latihan soal secara bertahap sesuai tingkat kesulitan. Pengintegrasian pengalaman sehari-hari siswa dalam penyampaian materi matematika juga dapat mendorong keterlibatan dan motivasi belajar siswa.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya bersifat analisis terhadap artikel penelitian yang relevan tanpa disertai pengujian langsung di lingkungan pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melaksanakan studi empiris seperti penelitian eksperimen atau penelitian lapangan guna menguji secara langsung efektivitas implementasi strategi pembelajaran tertentu dalam menangani kesulitan belajar matematika pada berbagai tingkat pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Ananda, E. R., & Wandini, R. R. (2022). Analisis Perspektif Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(3), 4173–4181. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2773

Arifa, R., Febria, B. H., & Rofiqi, Moh. A. (2025). Upaya Guru Kelas dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika (Diskalkulia) pada Siswa Kelas V SDN Gunggung 1. *Solusi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 29–44. https://doi.org/10.59829/d8aada02

Aulia, N., Amaliyah, A., & Nurfadhillah, S. (2026). Analisis Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas IV di SD Negeri Sukatani VI Kabupaten Tangerang. *Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, *6*(1), 839–848. https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i1.3982

Bela, S. S., & Ain, S. Q. (2024). Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Materi Satuan Panjang Kelas V Sekolah Dasar. *INNOVATIVE: Journal Of Social Scince Research*, *4*(1), 4089–4098.

p-ISSN : 2656-2375
e-ISSN : 2723-5521

https://doi.org/10.31004/innovative.v4i1.8357

Dahlia, S., & Sujarwo, I. (2025). Solusi Efektif Guru dalam Menerapkan Model Pembelajaran untuk Mengatasi Tantangan Pembelajaran Matematika di Sekolah. *AEJ (Advances In Education Journal)*, *2*(3), 1217–1226. https://journal.al-afif.org/index.php/aej/article/view/452/404

Damayanti, M. (2023). Strategi Pembelajaran Mengatasi Kesulitan Anak SD Dalam Mengerjakan Soal Cerita Matematika. *Khazanah Pendidikan*, *17*(1), 197–204. https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.16092

Fadhillah, Nisrina, & Wicaksono, J. W. (2022). Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Samahani. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*, 121–126. https://doi.org/10.21009/JPD.13.01

Febriani, N. I., & Elfrianto. (2023). Strategies for Overcoming Difficulties in Learning Mathematics. *EDUCTUM: Journal Research*, *2*(4), 124–128. https://doi.org/10.56495/ejr.v2i4.463

Fitriana, M. A., & Sukarto. (2025). Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan (AJPP)*, *4*(2), 91–94. https://doi.org/10.57250/ajpp.v4i2.1339

Hanipah, N., Tanjung, T., Yulistiarida, & Sofiyah, K. (2024). Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Ilmiah Interdisiplinier*, *8*(12), 37–45. https://sejurnal.com/pub/index.php/jkii/article/view/5443/6385

Kadita, D., Husaeni, H., & Arifin, F. (2024). Analisis Kesulitan Belajar dan Solusinya Terhadap Mata Pelajaran Matematika Materi Himpunan pada Siswa. *Buana Matematika: Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika*, *15*(2), 113–130. https://doi.org/10.36456/buanamatematika.14.2

Kamaruddin, Zakaria, & Basri, H. (2023). Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 52 Carebbu Kabupaten Bone. *Al-Gurfah: Journal of Primary Education*, *3*(1), 15–25. https://ejournal.iain-bone.ac.id/index.php/algurfah/article/view/5462/1891

Lastari, D. A., Simamora, R. E., & Susanti, D. (2025). Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika pada Siswa Sekolah Menengah Atas: Studi Kasus. *Mathematics Education And Application Journal (META*, *7*(1), 1–15. https://doi.org/10.35334/x3aabf74

Manjani, N., Kharismayanda, M., Maranata, S., Sihombing, S. P. R. A., & Sipahutar, Y. M. (2025). Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika pada Siswa SD Berdasarkan Teori Behavioristik. *Pentagon : Jurnal Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, *3*(2), 139–147. https://doi.org/10.62383/pentagon.v3i2.581

Marpaung, M. M. S., Panggabean, E. M., & Tambunan, H. (2025). Strategi Scaffolding untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Siswa Pada Materi Perbandingan Trigonometri di SMA. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *9*(1), 7862–7868. https://doi.org/10.31004/jptam.v9i1.25807

Marwantika, A. I. (2021). Pemetaan Aliran Pemikiran Dakwah Ditinjau dari Periodisasi Gerakan Dakwah dan Konsep Keilmuan. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, *7*(01),

p-ISSN : 2656-2375
e-ISSN : 2723-5521

17–37. https://doi.org/10.37680/qalamuna.v7i01.364

Ningtyas, Z. P., Zaharuddin, Rusika, D. C., Putri, M. T. S., & Rahmadana, R. A. (2025). Evaluasi Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *3*(1), 1–14. https://doi.org/10.47134/pgsd.v3i1.2189

Nurddin, D. F. (2023). Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *7*(2), 17939–17949. https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.28782

Nurjanah, E., & Laelasari. (2023). Analisis Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Berhitung Siswa Kelas 1 SD di Kecamatan Baros Sukabumi. *Jurnal Didactical Mathematics*, *5*(1), 20–29. https://doi.org/10.31949/dm.v5i1.4001

Riki. (2024). Analisis Strategi Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Primary Class 6 di Phatnawitya School Yala Thailand. *Karimah Tauhid*, *3*(4), 4276–4283. https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i4.12833

Safari, Y., & Putri, H. W. F. (2024). Strategi Efektif Untuk Mengatasi Kesulitan Matematika Pada Anak SD: Tips Untuk Guru dan Orang Tua. *Karimah Tauhid*, *3*(9), 9838–9846. https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i9.14624

Siregar, R. M. R., & Dewi, I. (2022). Peran Matematika Dalam Kehidupan Sosial Masyarakat. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, *4*(3), 77–89. https://doi.org/10.37680/scaffolding.v4i3.1888

Sofiyah, K., Ritonga, K. K., Lubis, R. Y., & Rambe, W. S. (2025). Strategi Pembelajaran Efektif untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika pada Siswa Sekolah Dasar. *CALAKAN: Jurnal Sastra, Bahasa, dan Budaya*, *3*(1), 30–37. https://doi.org/10.61492/calakan.v3i1.229

Tiara, Usman, & Ahsan, M. (2021). Analysis Of Students' Difficulties In Solving Story Problems On Linear Programming Material At SMAN 3 Sidrap. *Jurnal PRINSIP Pendidikan Matematika*, *4*(1), 9–17. https://doi.org/10.33578/prinsip.v4i1.95

Tussita, Z., Yunisah, S. R., & Sopiyah, K. (2024). Strategi Pembelajaran Mengatasi Kesulitan Anak SD Dalam Mengerjakan Soal Cerita Matematika. *EDUCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pengajaran*, *4*(1), 10–17. https://doi.org/10.51878/educational.v4i1.2893

Yosa, N., Amir, M. F., & Wardana, M. D. K. (2022). Learning with Coping Strategies in Solving Multi-step Arithmetic Problems Towards Numeracy Skills. *Journal of Education Research and Evaluation*, *6*(3), 500–508. https://doi.org/10.23887/jere.v6i3.47036

Larasati, I., Yusril, A. N., & Zukri, P. A. (2021). Systematic Literature Review Analisis Metode Agile dalam Pengembangan Aplikasi Mobile. *SISTEMASI: Jurnal Sistem Informasi*, *10*(2), 369–380. https://doi.org/10.32520/stmsi.v10i2.1237